

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha di Industri Kerajinan Lukisan Desa Jelekong Kabupaten Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi pelaku usaha di Industri Kerajinan Lukisan Desa Jelekong Kabupaten Bandung yang terdiri dari kompetensi berprestasi dan bertindak, kompetensi melayani, kompetensi memimpin, kompetensi mengelola, kompetensi berfikir dan kompetesni efektifitas diri berada pada kategori sedang. Dilihat dari mayoritas jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa aspek tertinggi terdapat pada indikator kemampuan mengidentifikasi informasi dan kemampuan berinteraksi dengan oranglain. Didalam indikator tersebut mayoritas responden menjawab pada kategori sedang.
2. Gambaran motivasi pelaku usaha di Industri Kerajinan Lukisan Desa Jelekong Kabupaten Bandung yang terdiri dari kebutuhan pencapaian, kebutuhan kekuatan dan kebutuhan hubungan berada pada kategori tinggi. Dilihat dari mayoritas jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa aspek tertinggi terdapat pada indikator keinginan memajukan usaha dengan pernyataan tingkat keinginan memperoleh laba yang maksimal. Didalam

- indikator tersebut mayoritas responden menjawab pada kategori sangat tinggi.
3. Gambaran keberhasilan usaha di Industri Kerajinan Lukisan Desa Jelekong Kabupaten Bandung yang terdiri dari rata-rata pertambahan dalam kurun waktu 3 tahun pada akumulasi modal, rata-rata peningkatan pendapatan usaha, rata-rata peningkatan volume penjualan, rata-rata peningkatan output produksi dan rata-rata pertambahan jumlah tenaga kerja berada pada kategori sedang. Dilihat dari mayoritas jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa aspek tertinggi terdapat pada indikator volume penjualan dengan pernyataan peningkatan penjualan produk dalam waktu 3 tahun terakhir. Didalam indikator tersebut mayoritas responden menjawab pada kategori sedang.
 4. Diketahui bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan dari data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa kompetensi berada pada kategori sedang, yang secara ideal seharusnya berada pada kategori tinggi sehingga menyebabkan tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini yang sangat diperlukan oleh para pelaku usaha lukisan adalah keterampilan, sarana prasarana (peralatan, perlengkapan), modal serta informasi dan pemasaran.
 5. Diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini motivasi sudah berada pada posisi ideal yaitu kategori tinggi, namun dari data yang didapatkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa keberhasilan usaha berada pada kategori sedang, yang secara ideal

seharusnya berada pada kategori tinggi, ini yang menyebabkan motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

6. Secara bersama-sama kompetensi dan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian keberhasilan pelaku usaha di Industri Kerajinan Lukisan Desa Jelekong Kabupaten Bandung dapat ditingkatkan melalui kompetensi dan motivasi para pelaku usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, maka penulis disini mencoba untuk memberikan saran baik kepada para pelaku usaha maupun kepada penelitian selanjutnya khususnya berkaitan dengan keberhasilan usaha, yaitu:

1. Mengacu pada hasil penelitian mengenai kompetensi pelaku usaha lukisan, maka harus dilakukan peningkatan kompetensi secara umum, terutama pada kemampuan memahami dan mengidentifikasi masalah, kemampuan memahami akar permasalahan secara mendasar, kemampuan mengidentifikasi pola keterkaitan masalah, serta kemampuan mengendalikan emosi untuk menghadapi berbagai karakter dan kondisi berbeda. Cara peningkatan hal tersebut dapat dilakukan dengan pembinaan atau pengembangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha senior yang telah lama menjalankan usaha dan dinilai memiliki kompetensi yang tinggi dan terbukti usahanya berhasil. Ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha yang belum memiliki kompetensi yang tinggi dan juga merupakan proses berbagi pengalaman usaha, sehingga apabila suatu hari

pelaku usaha mendapatkan tantangan, mereka mengerti cara menghadapi dan menyelesaikannya. Selain itu pelaku usaha akan lebih mampu mengelola usahanya dengan baik, baik dari pengelolaan keuangan ataupun operasional usaha.

2. Mengacu pada hasil penelitian mengenai motivasi pelaku usaha lukisan, agar motivasi yang dimiliki dapat terus ditingkatkan terutama pada keinginan dalam kesiapan menghadapi risiko dan tantangan dalam usaha, dan juga keinginan untuk mengendalikan pihak lain. Maka akan lebih baik jika diadakan program dari DISKOPERINDAG Kabupaten Bandung ataupun dari pihak perbankan untuk mengadakan pelatihan guna memberikan pengetahuan dan motivasi pada pelaku usaha lukisan dalam menjalankan usaha. Selain itu para pelaku usaha lukisan harus saling memberi semangat untuk sama-sama mencapai keberhasilan usaha
3. Para pelaku usaha lukisan harus lebih meningkatkan keberhasilan usahanya, yaitu dengan meningkatkan pertambahan akumulasi modal dengan berusaha mencari sumber modal lain baik pada pihak pemerintah ataupun swasta, berusaha membuat lukisan yang memiliki nilai tambah dan mampu bersaing sehingga lukisan yang terjual lebih banyak lagi dan tentunya pendapatan, serta meningkatkan kemampuan karyawan agar lebih mampu memasarkan produk sehingga jangkauan pemasaran semakin meluas.